

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba dengan studi empiris perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi. Adapun faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini yaitu: kinerja keuangan, dewan komisaris, kepemilikan institusional, komite audit, dan kualitas audit. Berdasarkan analisa data yang dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel kinerja keuangan berpengaruh terhadap manajemen laba.
2. Variabel dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
3. Variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
4. Variabel komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
5. Variabel kualitas audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

B. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan hanya menggunakan perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai sampel sehingga penelitian ini masih belum bisa mewakili kondisi semua perusahaan

2. Penelitian ini hanya menggunakan 5 variabel independen yaitu kinerja keuangan, dewan komisaris, kepemilikan institusional, komite audit, dan kualitas audit sehingga diduga masih ada variabel independen lainnya yang kemungkinan berpengaruh terhadap manajemen laba.
3. Penelitian menggunakan 28 sampel perusahaan yang diteliti dari 38 perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang ada di Bursa Efek Indonesia, sehingga kemungkinan belum dapat menggambarkan pengaruh kinerja keuangan, dewan komisaris, kepemilikan institusional, komite audit, dan kualitas audit terhadap manajemen laba.

C. Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Menggunakan sampel lainnya selain perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, supaya dapat melihat variabel terkait di industri lainnya terhadap manajemen laba.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah dan atau menggunakan variabel lainnya yang diduga berpengaruh terhadap manajemen laba. Misalnya: leverage, ukuran perusahaan, dividen, dll.
3. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan menambah jumlah sampel data, agar hasil penelitian yang didapat lebih akurat.